

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Aktivitas pasar modal di suatu negara sangat menentukan kemajuan perekonomian negara tersebut. Pergerakan harga saham di pasar modal Indonesia berfluktuasi relatif tinggi. Secara sederhana perubahan harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi maka harga saham tersebut akan cenderung naik, demikian sebaliknya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah informasi dari luar perusahaan (*eksternal*), seperti daftar peringkat saham, tren yang sedang terjadi, dan lain-lain.

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang stabil akan berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk perusahaan, yang akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan. Kinerja dari suatu perusahaan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Fungsi dari pengukuran kinerja adalah sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, juga untuk memperlihatkan kepada investor maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik. Apabila perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik, maka hal itu akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya.

Suatu perusahaan dikatakan kondisi keuangannya dalam keadaan seimbang apabila perusahaan tersebut dapat membiayai aktivitas-aktivitas yang dijalankan dan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya pada pihak lain,

baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini peran manajemen keuangan perusahaan diperlukan untuk merencanakan secara tepat bagaimana cara pemenuhan, penggunaan, dan pengawasan alokasi dana. Hal ini termasuk dalam kegiatan pembelanjaan perusahaan. Perusahaan didirikan sebagai suatu organisasi yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Agar tujuan yang akan dicapai dapat terwujud, maka diperlukan kebijaksanaan perusahaan yaitu perusahaan harus mempunyai manajemen yang baik. Ada beberapa teknik dalam menganalisis laporan keuangan salah satunya adalah dengan analisis rasio keuangan.

Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

Harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit perusahaan. Besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, tetapi tidak mampu untuk meningkatkan harga saham (Wijaya, 2017).

Keputusan investasi di pasar modal tidak terlepas dari penilaian kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu cara dalam menentukan keputusan investasi di pasar modal. Para investor secara umum akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, diharapkan akan mengikatnya harga saham di pasar

modal . Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar . Kinerja keuangan yang baik akan menciptakan reputasi yang bagus, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan. Berdasarkan konsep periode akuntansi, maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan dengan memaksimalkan laba. Pengukuran hasil usaha yang dicapai dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan.

Untuk menilai kinerja keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan tolok ukur yaitu rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar .

Berikut ini penelitian yang berhubungan antara kinerja keuangan perusahaan dan harga saham yang dilakukan oleh (Nayeem Abdullah, 2015), hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rakasetya, 2013), hasilnya menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Kinerja keuangan yang baik akan menciptakan reputasi yang bagus, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan. Selain kinerja keuangan, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal. Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan. Berikut ini beberapa penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham yang dilakukan oleh (Gunarso, 2014), hasilnya ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmandia, 2013), hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham, tetapi tidak mampu untuk meningkatkan harga saham.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh (Suci, 2019) diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 berdasarkan Net Profit Margin dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Net Profit Margin yaitu sebesar 7,50%, yang masih berada jauh dibawah standar industri Net Profit

Margin yaitu sebesar 20%. Kinerja keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 berdasarkan Return on Asset dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Return on Asset yaitu sebesar 8,51%, yang masih berada jauh dibawah standar industri Return on Asset yaitu sebesar 30%. Kinerja keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 berdasarkan Return on Equity dinilai sangat kurang baik, hal ini berdasarkan hasil perhitungan rata-rata Return on Equity yaitu sebesar 12,47%, yang masih berada jauh dibawah standar industri Return on Equity yaitu sebesar 40%.

. Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Dapat juga diartikan bahwa variabel intervening adalah variabel yang dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antar variabel .

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019. Perusahaan farmasi menarik untuk dilakukan penelitian dalam hal mengungkapkan laporan keuangan secara luas karena perusahaan farmasi ini adalah industri obat setiap tahunnya mengalami permintaan obat untuk membantu menyembuhkan penyakit. Setiap tahun, terjadi kenaikan laju investasi cukup signifikan, baik dari investasi asing maupun domestik.

Tabel 1.1
Kontribusi Industri Pengolahan Non Migas Terhadap
PDB Tahun 2011-2015 (Dalam %)

No	Lapangan Usaha	2011	2012	2013	2014	2015
1	Industri Makanan dan Minuman	5,24	5,31	5,14	5,32	5,61
2	Industri Pengolahan Tembakau	0,92	0,92	0,86	0,91	0,94
3	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1,38	1,35	1,36	1,32	1,21
4	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,28	0,25	0,26	0,27	0,27
5	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Bahan Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,76	0,70	0,70	0,72	0,67
6	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,96	0,86	0,78	0,80	0,76
7	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1,59	1,67	1,65	1,70	1,81
8	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,92	0,89	0,80	0,76	0,74
9	Industri Barang Galian bukan Logam	0,71	0,73	0,73	0,73	0,72
10	Industri Logam Dasar	0,80	0,75	0,78	0,78	0,78
11	Industri Barang Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	1,81	1,89	1,95	1,87	1,96
12	Industri Mesin dan Perlengkapan	0,30	0,29	0,27	0,31	0,32
13	Industri Alat Angkutan	1,98	1,93	2,02	1,96	1,91
14	Industri Furniture	0,28	0,26	0,26	0,27	0,27
15	Industri Pengolahan Lainnya: Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,20	0,19	0,17	0,18	0,18
16	Total Industri Pengolahan Non Migas	18,13	17,99	17,72	17,89	18,18

Sumber: BPS, diolah Pusdatin Kemenperin. 2015

Dari tabel 1.1 memberikan informasi bahwa industri kimia, farmasi dan obat tradisional setiap tahunnya meningkat. Meskipun pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan namun, penurunan ini tidak terlalu signifikan yaitu hanya sebesar 0,02%. Dibandingkan dengan industri makanan dan minuman yang pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan lebih besar yaitu sebesar 0,17%.

Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA), Indofarma (Persero) Tbk (INAF), Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF), Kalbe Farma Tbk (KBF), Merck Indonesia Tbk (MERK), Phapros Tbk PT (PEHA), Pyridam Farma Tbk (PYFA), Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) Tempo Scan, dan Pacific Tbk (TSPC) merupakan sub sektor farmasi perusahaan manufaktur yang *Go Public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia, perusahaan yang sangat berkembang dan banyak dikenal oleh masyarakat. Untuk membuktikan pengaruh langsung dan tidak langsung rasio keuangan terhadap kinerja keuangan dan melalui harga saham maka perlu dilakukan penelitian. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode *path analysis* / analisis jalur dari regresi linier berganda pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan judul, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Harga Saham sebagai Variabel Intervening”

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan dengan harapan agar perusahaan dapat memajemen risiko dengan baik dengan variabel intervening. Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh langsung variabel rasio keuangan terhadap harga saham
2. Bagaimana pengaruh tidak langsung variabel rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan melalui harga saham sebagai variabel intervening

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, penelitian ini akan dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan yaitu :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Neraca dan Laporan Rugi Laba) pada sektor farmasi perusahaan manufaktur yang *Go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015 - 2019 . Rasio Keuangan menggunakan Rasio Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin* .
2. Analisis kinerja keuangan diukur dengan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yang ditinjau dari aspek keuangan yaitu rasio profitabilitas yang

diukur dengan *Return on Equity* (ROE). Harga saham yang dipakai Nilai Pasar (Market Value) sebagai variabel intervening .

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis menetapkan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh langsung variabel rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan melalui harga saham sebagai variabel intervening

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Pembaca
 - a. Dapat memperkaya wawasan dan memberikan pengetahuan sebagai bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan yang sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan dengan harga saham sebagai variabel intervening.
 - b. Dapat Mempunyai gambaran mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan secara nyata.
 - c. Sebagai proses pelatihan mengenai pekerjaan analisis kinerja keuangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.
2. Bagi Pengguna Laporan
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pengguna laporan dalam pengambilan keputusan dan juga dalam mengambil berbagai kebijakan perbankan yang berhubungan dalam mengelola risiko.
 - b. Sebagai proses pelatihan mengenai pekerjaan analisis kinerja keuangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.
3. Bagi Peneliti
 - a. Dapat dijadikan referensi serta memotivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai rasio keuangan, kinerja perusahaan, harga saham dan variabel

intervening serta dapat memperkaya literatur sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

- c. Untuk dapat dipergunakan dan dimanfaatkan oleh rekan-rekan sesama mahasiswa yang membutuhkan sebagai referensi maupun sumbangan pikiran mengenai ilmu pengetahuan manajemen keuangan dalam memahami penerapan analisis laporan keuangan pada suatu perusahaan terutama pada analisis rasio keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun dalam 5 (lima) bagian, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian, implikasi/saran dan keterbatasan penelitian.